

BAB III

OBJEK DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah objek yang diteliti dan dianalisis. Dalam penelitian ini, lingkup objek penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, yaitu mengenai pengelolaan arsip dinamis aktif. Lokasi yang dipilih untuk menjadi tempat penelitian adalah SMK Pasundan 1 Bandung yang beralamatkan di Jalan Balonggede No. 40 Kelurahan Balonggede, Kecamatan Regol, Kota Bandung 40251, dengan nomor telepon (022) 4217533.

3.2 Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data yang terpercaya agar dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Dengan catatan, data tersebut harus ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan oleh suatu pengetahuan terlebih dahulu (Sugiyono, 2012, hlm. 2).

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data atau informasi yang didapat dari penelitian ini dipaparkan secara deskriptif atau dalam bentuk kata-kata yang sesuai dengan kenyataan atau fakta-fakta yang berkaitan dengan pengelolaan arsip dinamis aktif yang ada pada bagian Tata Usaha SMK Pasundan 1 Bandung.

Menurut Nazir (2009) metode deskriptif dijelaskan sebagai berikut:

Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang. Metode deskriptif yang digunakan peneliti adalah untuk mendeskripsikan pengelolaan arsip dinamis aktif. Dalam metode deskriptif, penelitian menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti menurut keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian.

Untuk pendekatan kualitatif sendiri, menurut Moleong (2018, hlm. 6) pendekatan kualitatif dijelaskan sebagai berikut:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, maka dalam memperoleh data yang sebanyak-banyaknya dilakukan melalui berbagai teknik yang disusun secara sistematis untuk mencari pengumpulan data hasil penelitian yang sempurna. Penulis melakukan penelitian dengan studi deskriptif karena sesuai dengan sifat masalah serta tujuan penelitian yang ingin diperoleh.

3.2.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK Pasundan 1 Bandung, di Jl. Balonggede No. 44, Balonggede, Kecamatan Regol, Bandung, Jawa Barat 40251. Adapun waktu yang dilakukan untuk melakukan penelitian ini dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan.

3.2.3 Konsep Penelitian

Menurut Rafika Ulfa (2021, hlm. 342) variabel penelitian merupakan objek yang berada pada diri subjek. Objek penelitian sendiri dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian yang menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian. Variabel juga merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, di mana di dalamnya terdapat faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti (Ulfa, 2021, hlm. 344).

Berdasarkan pendapat di atas sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah peristiwa yang menjadi faktor atau peran utama dalam penelitian. Dalam penelitian ini sendiri yang menjadi fokus penelitiannya adalah pengelolaan arsip dinamis aktif. Berikut adalah konsep variabel dari penelitian ini:

Tabel 3. 1
Konsep Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris
Pengelolaan	Rangkaian kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu	Rangkaian kegiatan penataan atau pengurusan arsip dinamis baik surat masuk ataupun surat keluar yang telah selesai diproses dan arsip lain yang sering digunakan.
Arsip dinamis aktif	Arsip yang dalam sebuah organisasi sebagai dokumen kerja dengan frekuensi penggunaan yang masih tinggi.	Arsip surat-surat, baik itu surat masuk maupun surat keluar, serta dokumen-dokumen yang masih sering dipergunakan yang disusun dan disimpan secara sistematis oleh bagian Tata Usaha SMK Pasundan 1 Bandung sehingga apabila suatu saat diperlukan dapat dengan mudah dan cepat ditemukan kembali.

3.2.4 Subjek Penelitian

Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, peneliti menentukan subjek penelitian dengan istilah *purposive sampling*. *Purposive sampling* ini menentukan subjek sesuai tujuan dengan pertimbangan pribadi yang sesuai dengan topik penelitian, peneliti memiliki subjek atau objek sebagai unit analisis. Peneliti memilih unit analisis tersebut berdasarkan kebutuhannya dan menganggap bahwa unit analisis tersebut representatif (Ridwan & Bangsawan, 2021, hlm. 48-49).

Menurut Ridwan dijelaskan pula dalam penelitian kualitatif, masalah yang dihadapi dalam penarikan sampel, ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan peneliti yang berkaitan dengan perlunya memperoleh informasi yang lengkap dan mencukupi, sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian (Ridwan & Bangsawan, 2021, hlm. 49-50).

Maka dari itu subjek penelitian atau informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah orang yang sesuai dengan kedudukannya dalam pengelolaan arsip dinamis aktif serta pihak-pihak yang terlibat dalam penerapan sekaligus

bertanggungjawab terhadap pengelolaan arsip dinamis arsip aktif di SMK Pasundan 1 Bandung bagian Tata Usaha.

Informan yang terpilih diharapkan dapat memberikan informasi yang penulis butuhkan dalam rangka mencapai tujuan dari penelitian serta mampu menguraikan dan mengungkapkan opini-opini yang berkaitan dengan penelitian.

Maka, subjek dalam penelitian ini yakni pihak yang terlibat dalam pengelolaan arsip di bagian Tata Usaha SMK Pasundan 1 Bandung. Subjek penelitian yang diwawancarai berjumlah 3 orang, yakni sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Data Informan

No	Daftar Informan	Kelompok Narasumber	Jabatan	Kode
1.	Informan 1	Top Management	Kepala Sekolah atau Wakil Kepala SMK Pasundan 1 Bandung	T
2.	Informan 2	Middle Management	Kepala Tata Usaha atau Wakil Kepala Tata Usaha SMK Pasundan 1 Bandung	M
3.	Informan 3	Low Management	Staff Tata Usaha SMK Pasundan 1 Bandung	L

3.2.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama yang dalam sebuah penelitian. Tanpa menentukan dan mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti akan kesulitan dalam mendapatkan data sesuai dengan standar yang ditetapkan. Langkah pada teknik pengumpulan data ini berkaitan dengan membatasi penelitian, melakukan observasi dan wawancara untuk mengumpulkan informasi, dokumentasi, serta menyusun prosedur untuk merekam/mencatat informasi.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati perilaku objek atau peristiwa yang sedang berlangsung. Data yang didapat dari teknik observasi ini adalah data keprilakuan atau data proses kerja suatu sistem (Suryadi, 2020). Dalam teknik ini, peneliti berperan sebagai pengamat yang mencoba untuk mempelajari atau memahami hal-hal yang terjadi dan berkenaan dengan objek penelitian.

Peneliti menggunakan cara observasi untuk melihat gambaran peristiwa yang terjadi dilapangan dan untuk menjawab pertanyaan yang dirasa menjadi sebuah fenomena yang ada, dalam hal ini merupakan untuk menjawab rumusan masalah mengenai pengelolaan arsip dinamis aktif di tata usaha SMK Pasundan 1 Bandung. Pengelolaan tersebut meliputi penciptaan arsip, pendistribusian arsip, penggunaan arsip, pemeliharaan arsip, hingga penyusutan arsip.

2) Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data atau menemukan permasalahan penelitian dan mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam. Teknik wawancara pada penelitian ini dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada subjek penelitian. Penggunaan pedoman wawancara bertujuan untuk mengendalikan agar topik yang dibahas tidak menyimpang dari masalah yang diteliti. Teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti ini untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan pengelolaan arsip dinamis pada bagian tata usaha di SMK Pasundan 1 Bandung.

3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan sebagai pelengkap dari hasil observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2018) dokumentasi adalah teknik untuk memperoleh data dengan cara memotret atau merekam suatu kejadian pada saat penelitian. Berkaitan dengan itu, hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih terpercaya apabila ada dokumentasi

sebagai bukti bahwa data tersebut benar. Selain itu, teknik dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari catatan-catatan atau dokumen yang tersedia dan berkesinambungan dengan objek penelitian. Dokumen-dokumen tersebut diantaranya adalah hasil transkrip wawancara antara peneliti dengan pihak-pihak terkait yang menjadi narasumber atau informan.

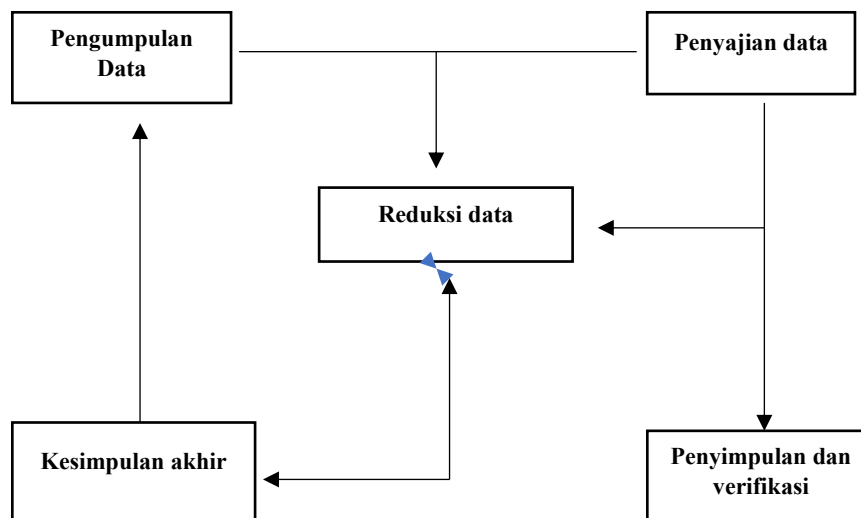
3.2.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti yang berperan mulai dari menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, bahkan sampai membuat kesimpulan atas temuan dari fenomenanya. Sejalan dengan hal tersebut, menurut Moleong (2018) dalam pengumpulan data, peneliti pada penelitian kualitatif lebih banyak bergantung pada dirinya sendiri sebagai alat.

3.2.7 Teknik Analisis Data

Menurut Ridwan dan Bangsawan (2021, hlm. 55-56) teknik analisis data dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Teknik analisis data pada penelitian kualitatif bersifat induktif, yakni analisis yang berdasarkan data yang diperoleh yang kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Setelah itu, data dicari lagi secara berulang-ulang hingga dapat disimpulkan diterima atau tidaknya hipotesis tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Faisal dalam (Ridwan & Bangsawan, 2021, hlm. 58) yakni sebagai berikut: (1) Pengumpulan data. (2) Reduksi data. (3) Penyajian data. (4) Penyimpulan dan verifikasi.



Gambar 3. 1
Komponen Dalam Analisis Data

Berikut penjelasan gambar di atas mengenai analisis data yang dibagi menjadi empat tahapan, yakni:

1) Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif disebut dengan triangulasi yang mana data tersebut merupakan hasil gabungan atau kumpulan dari pada observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam tahap pertama penelitian, tahap ini memiliki jangka waktu yang berbeda-beda pada setiap topik penelitiannya, mungkin pengumpulan data bisa saja memerlukan waktu yang lama atau sebentar. Pada tahap awal ini, yang dapat dilakukan yakni mengeksplor atau mengkaji terhadap situasi atau objek yang diteliti.

2) Reduksi data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuat data-data yang tidak diperlukan. Menurut Ridwan dan Bangsawan (2021, hlm. 57) dalam tahap reduksi data ini, data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data dengan terperinci. Dari tahap reduksi data, maka data akan memudahkan peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya dan memberikan gambaran yang jelas (Ridwan & Bangsawan, 2021, hlm. 57).

3) Penyajian data

Dalam tahap penyajian data, ini merupakan kegiatan penyajian dan penggabungan informasi atau data-data yang sudah didapat dalam bentuk narasi. Dalam penyajian data ini, peneliti akan menyajikan data berupa dalam bentuk teks yang bersifat naratif dengan uraian singkat tanpa harus mengurangi isinya.

4) Penyimpulan dan verifikasi data

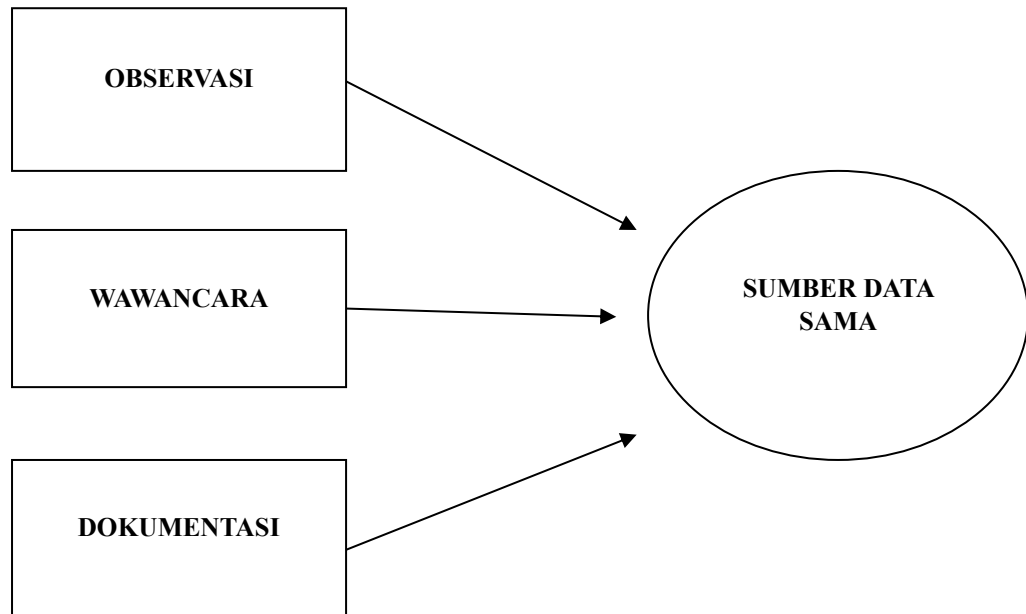
Dalam tahap ini, peneliti harus melakukan penarikan kesimpulan sementara sebelum akhirnya terjun kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data-data lain. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang diperoleh diharapkan merupakan suatu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas.

3.2.8 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2014) teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Pada penelitian ini peneliti melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara teknik triangulasi, menurut Moleong (2018) menjelaskan bahwa triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pemeriksaan data atau pada umumnya triangulasi sering disebut juga dengan pembanding data.

Sejalan dengan hal itu, Sugiyono (2014) juga menjelaskan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggabungkan hasil dari berbagai sumber pengumpulan data yang ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, yang mana hal tersebut merupakan teknik dengan cara membandingkan dan memeriksa kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2014). Penerapan teknik ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan catatan

ketiga sumber tersebut didukung oleh jurnal ilmiah, penelitian terdahulu, dan teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini.



Gambar 3. 2
Triangulasi Data (Sugiyono, 2014)